



KONSIL KEDOKTERAN INDONESIA

# KONSIL KEDOKTERAN INDONESIA

## INDONESIAN MEDICAL COUNCIL

### SURAT TANDA REGISTRASI DOKTER

### REGISTRATION CERTIFICATE OF DOCTOR

Nomor Registrasi  
Register Number

: 

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 5 | 1 | 1 | 4 | 0 | 1 | 3 | 1 | 7 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 4 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|

Nama  
Name

: R. HARDADI AIRLANGGA

Tempat/Tanggal Lahir  
Place / Date of Birth

: Surabaya, 7 Nopember 1964

Jenis Kelamin  
Sex

: Pria

Kompetensi  
Competence

: Dokter Spesialis Penyakit Dalam

Tanggal Lulus  
Date of Graduation

: 15 Februari 2006

Perguruan Tinggi  
University

: Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Berlaku  
Valid

: 30 Oktober 2017 - 7 Nopember 2022



Jakarta, 30 Oktober 2017

KETUA KONSIL KEDOKTERAN  
Chairman of Medical Council

Prof. Dr. dr. Herkutanto, Sp.F, SH, LL.M  
Registrar



Nomor: 472-2/CPD/IX/2017



**KOLEGIUM ILMU PENYAKIT DALAM**  
**PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS PENYAKIT DALAM**

memberikan kepada

***R. Hardadi Airlangga***

Lahir di Surabaya pada tanggal 07 Nopember 1964

**Sertifikat Kompetensi**  
**Dokter Spesialis Penyakit Dalam**  
**29 September 2017 sampai 07 Nopember 2022**



Jakarta, 29 September 2017

  
**Prof. Dr. dr. Siti Setiati, SpPD, K-Ger, MEpid**  
Ketua Umum

## DAFTAR KOMPETENSI KETERAMPILAN KLINIS DOKTER SPESIALIS PENYAKIT DALAM

1. *Advanced Cardiac Life Support* (ACLS)
2. Artrosentesis dan injeksi
3. Aspirasi jarum halus untuk nodul tiroid
4. Aspirasi kista tiroid
5. Aspirasi sumsum tulang
6. *Basic Cardiac Life Support* (BCLS)
7. Biopsi aspirasi jarum halus (FNAB) pada kelenjar getah bening dan tumor
8. Biopsi aspirasi jarum halus KGB Coli
9. Biopsi sumsum tulang
10. Defibrilasi dan kardioversi
11. *Dexamethasone suppression test*
12. Edukasi henti rokok
13. Evaluasi/analisis fungsi sistem saraf otonom vegetatif
14. Flebotomi
15. Injeksi etanol perkutan
16. Injeksi struktur periartikular
17. Interpretasi *bone densitometry*
18. Interpretasi pemeriksaan densitas massa tulang /interpretasi *bone mineral density (BMD) by dual energy x-ray absorptiometry (DXA)*
19. Interpretasi pemeriksaan foto toraks
20. Intraartikular pada sendi lutut
21. Intubasi endotrakeal
22. *Iron chelator agents*
23. Melakukan transfusi darah
24. Mengatasi perdarahan medik/gangguan hemostasis
25. Monitoring gula darah selama pemberian insulin drip/kontinyu intravena (*glucose monitoring during intravenous insulin therapy*)
26. Panel tes untuk fungsi adrenal
27. Parasentesis abdomen/pungsi asites
28. Pemasangan akses vena perifer
29. Pemasangan *endotracheal tube*
30. Pemasangan kateter foley
31. Pemasangan pipa nasogastrik
32. Pemasangan dan interpretasi elektrokardiografi
33. Pemberian insulin intravena kontinyu (*insulin drip intravena*)
34. Pemberian kemoterapi standar
35. Pemeriksaan analisis komposisi tubuh/body *composition analysis* (BCA)
36. Pemeriksaan *body impedance analysis*
37. Pemeriksaan dengan orchidometer
38. Pemeriksaan glukosa darah (*point of care test*)
39. Pemilihan alas kaki diabetes
40. Pencegahan infeksi nosokomial
41. Pengendalian resistensi antibiotik
42. Penggunaan antibiotik
43. Pengkajian paripurna pasien geriatri
44. Pengukuran tinggi lutut
45. Pengumpulan dan pengiriman sampel darah, urin, pus dan feses pada penyakit infeksi
46. Penilaian dan tatalaksana perioperatif paru
47. Penilaian hasil ekspertise radionuklir *bone scan*
48. Penilaian hasil ekspertise X-ray *bone survey* dan foto spot
49. Penilaian keseimbangan
50. Penilaian risiko jatuh
51. Penilaian risiko ulkus dekubitus
52. Perawatan luka dekubitus
53. Perawatan luka kaki diabetes (debridement)
54. *Prick test*
55. Psikoterapi superfisial
56. Rehabilitasi awal perawatan kaki diabetes
57. *Semmes-weinstein monofilament test 10g*
58. *Skin test* obat
59. Spirometri
60. Tatalaksana perioperatif bidang kardiovaskular pada operasi non kardiak
61. Teknik injeksi insulin
62. Terapi antikoagulan, anti agregasi trombosit, trombolitik dan pemantauannya
63. Terapi biologik (*growth factor*, sitokin)
64. Terapi inhalasi
65. Terapi oksigen
66. Terapi suportif pada kanker (*febrile neutropenia*, nyeri, bisfosfonat, mual/muntah, nutrisi)
67. Tes *Ankle Brachial Index* (ABI)
68. Torakosentesis (dengan atau tanpa panduan USG)
69. USG abdomen
70. Vaksinasi dewasa
71. *Vibratory sensation testing* dengan garpu tala 128Hz
72. *Water deprivation tes*